

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Gede Mandirta Tama^{1*}, Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani²

^{1,2} Program Studi S1 Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, Indonesia

Penulis Korespondensi: mandirta.tama27@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this research is to find out how the Endek Fabric Weaving Center's micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in Kalianget Village, Seririt District, Buleleng Regency do when it comes to financial literacy and the accuracy of their financial records. Endek Fabric Weaving Center's micro, small, and medium-sized enterprise (MSME) performance is the dependent variable in this research, which also examines financial literacy and the quality of financial statements as independent factors. Thirty offenders and weavers from Kalianget Village make up the study's population and sample. This study found that small and medium-sized enterprises (SMEs) in Endek fabric weaving centres are more likely to succeed when their owners are financially literate. Financial report quality also has a positive and significant effect on SMEs' performance. Lastly, SMEs in Kalianget Village are even more likely to succeed when their owners are financially literate and have high-quality financial reports.*

Keywords: *Financial Literacy; Financial Report Quality; MSME Financial Management; MSME Performance; MSMEs*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng dalam hal literasi keuangan dan keakuratan pencatatan keuangan. Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yang juga mengkaji literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan sebagai faktor independen. Tiga puluh pelaku usaha dan penenun dari Desa Kalianget menjadi populasi dan sampel penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) di sentra tenun kain Endek lebih mungkin berhasil ketika pemiliknya memiliki literasi keuangan. Kualitas laporan keuangan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Terakhir, UKM di Desa Kalianget bahkan lebih mungkin berhasil ketika pemiliknya memiliki literasi keuangan dan memiliki laporan keuangan berkualitas tinggi.

Kata Kunci: Kinerja UMKM; Kualitas Laporan Keuangan; Literasi Keuangan; Manajemen Keuangan UMKM; UMKM

1. PENDAHULUAN

Perekonomian banyak negara bergantung pada UMKM, dan Indonesia tidak terkecuali (Supriadi, 2022). Sekitar 97% tenaga kerja Indonesia dan 60,3% PDB negara akan disumbangkan oleh UMKM, menurut penelitian oleh Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD). Usaha mikro, kecil, dan menengah didefinisikan dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 20/2008 sebagai usaha perorangan atau badan usaha dengan penjualan atau laba bersih tahunan yang tidak termasuk dalam kategori usaha menengah atau besar (Septiawati, 2022). Perekonomian saat ini bergantung pada UMKM. Laporan keuangan yang baik merupakan hasil dari proses akuntansi dan transaksi keuangan yang akurat, yang berarti bahwa UMKM perlu memiliki pemahaman yang baik tentang praktik akuntansi agar dapat mempublikasikan laporan keuangan mereka.

Pelaporan keuangan merupakan masalah yang dihadapi banyak UMKM. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan, laporan keuangan yang baik seharusnya membantu pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan dengan menyediakan informasi yang mudah dipahami, kredibel, relevan, dan komparatif (Lohanda & Mustikawati, 2018). Pada dasarnya, proses akuntansi keuangan masih tergolong minim, dan pembukuan untuk UMKM masih sangat mendasar namun menyeluruh. Laporan bisnis masih belum memberikan banyak detail tentang pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, ketika dana pribadi dan komersial tidak dipisahkan, pengeluaran sehari-hari ditutupi dengan dana yang seharusnya disisihkan untuk perusahaan. Bisnis, khususnya UMKM, membutuhkan literasi akuntansi jika ingin menyediakan laporan keuangan yang andal dan mematuhi standar akuntansi. Untuk membantu dan memungkinkan pembuatan laporan keuangan yang lebih kuat dan bermakna, pengetahuan ini dapat dilengkapi dengan teori akuntansi dasar, catatan transaksi, dan informasi relevan lainnya.

Maslow mengusulkan hierarki kebutuhan, yang mana kecenderungan seseorang untuk memenuhi kebutuhan ini dapat berubah seiring dengan faktor lingkungan dan peristiwa kehidupan (Muhibbin & Marfuatun, 2020). Keandalan, kejelasan, relevansi, dan kebenaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan entitas merupakan pelaporan keuangan yang sangat baik. Maslow berpendapat bahwa, berdasarkan urutan kepentingannya, orang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan paling mendasar mereka. Dengan demikian, untuk memenuhi tuntutan fisiologis seperti akses ke keuangan, bantuan keuangan, dan keberlanjutan operasi perusahaan, pelaporan keuangan yang efisien sangat penting bagi UMKM (Milla, 2022). Menurut Humaira dan Sagoro (2018), usaha kecil dan menengah (UKM) harus selalu berupaya meningkatkan kapasitas mereka dengan mengatasi tantangan, terutama di bidang manajemen keuangan. Tidak adanya pemisahan keuangan antara dana pribadi dan perusahaan diidentifikasi sebagai masalah paling umum yang dihadapi oleh UMKM dalam sebuah studi oleh Pratiwi dan Sri (2021).

Permasalahan diatas juga dialami oleh pelaku UMKM sentra tenun kain endek di Desa Kalianget, Buleleng, Bali. Pelaku UMKM yang memproduksi kain endek ini sudah dikenal oleh masyarakat luas di Kabupaten Buleleng bahkan sudah terjual hingga ke kancah nasional. Salah satu motif kain endek yang menjadi ikon desa Kalianget yaitu kain tenun endek mastuli. Kain endek yang dihasilkan oleh pelaku UMKM di desa Kalianget dihasilkan melalui alat tenun bukan mesin (ATBM) sehingga membuat kain endek ini memiliki daya tarik tersendiri dimata penggemarnya. Terdapat banyak motif kain yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM,

masing-masing motif memiliki peminatnya tersendiri. Proses pembuatan kain di desa ini sama seperti pembuatan kain tenun pada umumnya, dimana proses awal dilakukan

pewarnaan pada benang menggunakan bubuk pewarna melalui proses perebusan. Setelah kering, benang digulung untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam mesin ATBM. Langkah selanjutnya proses penenunan dan pembuatan motif. Seiring perkembangan waktu peminat kain endek di desa Kalianget semakin meningkat, peningkatan penjualan terjadi pada saat menjelang hari raya keagamaan Hindu dan pada saat hari baik dalam melangsungkan pernikahan. Proses pemasaran yang dilakukan masih sangat sederhana karena menghindari pergelonjakan pembeli, hal ini bukan tanpa alasan karena para pelaku UMKM tidak memiliki persediaan yang banyak sehingga mereka akan membuat kain sesuai dengan permintaan atau pesanan. Pencatatan yang dilakukan oleh pelaku tenun juga masih tergolong sangat sederhana masih dalam kategori pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Pelaku UMKM pun juga masih bingung jika ditanyakan terkait literasi keuangan dan pentingnya pencatatan akuntansi yang baik dan benar serta pengaruhnya di usaha yang dijalankannya.

Hal lain yang ditemukan Khalifah dan Luh (2024) adalah literasi keuangan sangat membantu UMKM untuk tetap bertahan. Menurut Nenta dan Tutut (2024), literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil ini bertentangan dengan temuan Rusyida (2022) yang tidak menemukan hubungan antara literasi keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM. Menurut penelitian Riyadi (2020), keahlian akuntansi memengaruhi kredibilitas pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mengetahui cara mengelola catatan keuangan dengan benar sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. Afifah (2022) membantah bahwa pengetahuan akuntansi tidak relevan dengan pelaporan keuangan oleh UMKM. Hal ini karena, menurut SAK, UMKM memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep-konsep akuntansi, termasuk akun-akun dalam laporan keuangan, urutan laporan keuangan yang tepat dan tepat, serta penggunaan debit dan kredit dalam transaksi.

Prayoga (2022) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM berbeda-beda, bergantung pada ukuran perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan tidak hanya berkorelasi dengan jumlah karyawan, tetapi juga mencakup kemampuan pemilik untuk berkembang dan kebutuhan kas untuk mengoperasikan perusahaan. Akibatnya, kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan ukuran perusahaan. Sementara itu, penelitian Cahyani (2020) tidak menemukan korelasi antara ukuran perusahaan dan akurasi laporan keuangan yang disusun oleh UMKM. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan tidak terlalu memengaruhi

kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Meskipun hal ini mungkin benar dalam hal sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kualitas laporan, hal ini bukanlah satu-satunya penentu.

Penelitian tentang akurasi atau pengaruh variabel lain terhadap pelaporan keuangan UMKM sentra anyam Desa Kalianget diperlukan mengingat penjelasan dan pertanyaan yang diajukan di atas. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memastikan apakah UMKM memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi akuntansi dan cara menyusun laporan keuangan dengan benar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Hierarki Kebutuhan

Gagasan hierarki keinginan merupakan salah satu penjelasan yang paling dikenal untuk motivasi manusia. Menurut Abraham Maslow, yang pertama kali mengemukakan gagasan ini, setiap orang memiliki dorongan dasar untuk memenuhi keinginan paling dasar mereka (Holle, 2020). Bahwa kebutuhan manusia berkembang secara linear dari fisiologis ke psikologis merupakan inti dari gagasan ini. Keahlian dari pihak pemilik dan staf merupakan salah satu aspek yang memengaruhi keandalan laporan keuangan, menurut penelitian ini. Kebutuhan akan afirmasi dan keyakinan diri merupakan hubungan antara kualitas laporan keuangan UMKM dan teori hierarki keinginan Maslow. Pemilik bisnis dapat memperoleh kepercayaan diri dan pengakuan dari laporan keuangan yang ditulis dengan baik. Keyakinan terhadap kesuksesan finansial perusahaan dapat tumbuh ketika laporan keuangan akurat dan disusun dengan baik. Laporan keuangan yang transparan dan akurat dapat membantu meningkatkan status dan pengakuan pihak eksternal, seperti investor, pemberi pinjaman, dan mitra bisnis, yang penting untuk memenuhi keinginan akan pengakuan dan status. Hal ini berpotensi meningkatkan posisi UMKM di mata pihak eksternal. Memperoleh apresiasi atas nilai pelaporan keuangan akan memiliki konsekuensi yang luas bagi manajemen. Demikian pula, penyediaan laporan keuangan—yang mungkin memiliki manfaat moneter atau non-moneter—akan bergantung pada seberapa besar manfaat yang diperoleh pemilik perusahaan dari laporan tersebut. Semakin banyak individu yang menggunakan laporan keuangan, semakin besar pula insentif bagi pemilik untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Lestari (2023) berpendapat bahwa hal ini juga akan membantu pemilik lebih memahami kebutuhan mereka sendiri dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Peningkatan kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Jadi, UMKM akan lebih baik jika mereka tahu cara mengelola keuangan mereka. Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. UMKM dapat memperoleh manfaat dari peningkatan literasi keuangan karena hal ini memengaruhi operasional dan produktivitas mereka. Keberhasilan UMKM bergantung pada upaya mengurangi kesulitan keuangan melalui peningkatan pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan. Minimnya permasalahan keuangan akan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam merencanakan, mengelola dan mengambil keputusan. Hal ini akan berdampak pada pengorganisasian UMKM yang matang, sehingga kinerja UMKM akan lebih terarah. Kasenda dan Candra (2019), Putri (2022), Martono (2023) menjelaskan dengan memiliki pemahaman yang baik terkait literasi keuangan, maka UMKM akan lebih terarah dalam *manage* keuangannya sehingga akan berdampak baik pada kinerja UMKM itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut, maka terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Sentra Tenun Kalianget sehingga terbentuk hipotesis sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan memengaruhi kinerja UMKM

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Mengakses kredit bank, menganalisis perubahan struktur modal kerja, keputusan investasi, perolehan pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih dari kegiatan usaha yang sedang berjalan, semuanya dibantu oleh laporan keuangan, yang berfungsi sebagai semacam akuntabilitas bagi UMKM (Hermawan, 2022). Amalia (2023) menemukan bahwa laporan keuangan berkualitas tinggi memiliki dampak yang baik terhadap kinerja UMKM, memperkuat klaim ini. Kinerja UMKM meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan. Menurut Mayasari (2022), kualitas laporan keuangan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap kinerja UMKM. Uraian ini mendukung hipotesis berikut tentang hubungan antara kualitas laporan keuangan dan keberhasilan UMKM Sentra Tenun Kalianget:

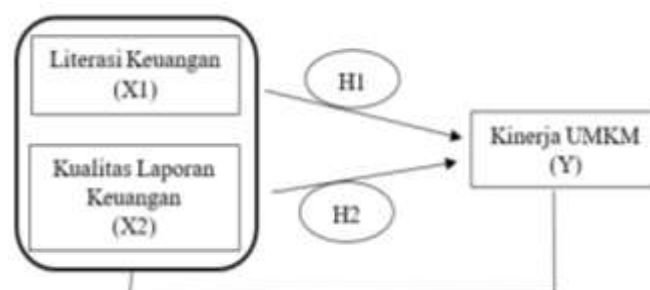
H2: Kualitas laporan keuangan memengaruhi kinerja UMKM

Adanya Pengaruh Secara Simultan Literasi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Pentingnya literasi keuangan bagi pelaku UMKM sangat memberikan pengaruh bagi kinerja dan kualitas dari UMKM itu sendiri. Pentingnya memiliki pemahaman terkait bidang keuangan akan memudahkan pelaku UMKM untuk dapat mengontrol jalannya uang masuk dan keluar dari usaha tersebut. Dengan memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik maka secara langsung akan berpengaruh pula ada penyusunan laporan keuangan. Luaran berupa laporan keuangan tersebut akan sangat memudahkan UMKM dalam memperoleh suntikan modal sehingga dapat membantu UMKM dalam bidang keberlanjutan usaha dan pengembangan usaha untuk dapat meperluas bisnis.

Dengan mencatat informasi keuangan penting dalam suatu periode akuntansi, laporan keuangan merupakan alat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM. Akuntansi merupakan instrumen penting untuk memantau dan mengelola sumber daya keuangan perusahaan, yang vital bagi keberhasilannya (Hanum, 2019). Berdasarkan hal tersebut di atas, kami menduga bahwa kinerja UMKM Sentra Tenun Kalianget dipengaruhi oleh keakuratan pencatatan keuangannya.

H3: Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan secara simultan terhadap kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian asosiatif, menurut Sugiyono (2019), merupakan metode yang mengkaji hubungan antara berbagai faktor. Penelitian ini terstruktur seperti hubungan sebab-akibat, yaitu hubungan kausal. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan partisipan dalam penelitian ini. Data yang diberikan bersifat numerik, sehingga tergolong data kuantitatif. Untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, suatu pendekatan yang berlandaskan positivisme (Sugiyono, 2019). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membedah hubungan

antara kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek dengan variabel independennya—literasi keuangan dan keakuratan pelaporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
X1*Y	0,734 > 0,05	Linear
X2*Y	0,617 > 0,05	Linear

Hasil uji linearitas pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,734 dan 0,617. Hal tersebut menunjukkan bahawa kedua variabel yang digunakan linear.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Varibel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,832	1.174
Kualitas Laporan Keuangan	0,713	1.185

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* pada variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Kualitas Laporan Keuangan (X_2) lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF pada variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Kualitas Laporan Keuangan (X_2) lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan	0,689 > 0,05
Kualitas Laporan Keuangan	0,532 > 0,05

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,689 dan 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>t</i> tabel	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
(Constant)	3,265	1,182	-	2,762		0,006
Literasi Keuangan	0,437	0,067	0,403	6,496	2,257	0,000
Kualitas Laporan Keuangan	0,497	0,090	0,394	5,543		0,000

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,265 + 0,437X_1 + 0,497X_2$$

Y merupakan Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endel, X_1 merupakan Literasi Keuangan dan X_2 merupakan Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,265 yang berarti bahwa jika variabel terikat (Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu X_1 dan $X_2 = 0$, maka besarnya rata-rata Kinerja UMKM Sentra Tentut Kain Endek bernilai 3,265.
- 2) Nilai koefisien dari variabel Literasi Keuangan sebesar 0,437 yang berarti apabila Literasi Keuangan (X_1) meningkat 1 poin maka Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek (Y) akan meningkat sebesar 0,437 poin. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Literasi Keuangan meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek sebesar 0,437 poin.
- 3) Nilai koefisien dari variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,497 yang berarti apabila Kualitas Laporan Keuangan (X_2) meningkat 1 poin maka Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek (Y) akan meningkat sebesar 0,497 poin. Dengan kata lain, persamaan tersebut memberikan gambaran bahwa apabila Kualitas Laporan Keuangan meningkat 1 poin atau semakin baik, akan meningkatkan Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek sebesar 0,497 poin.

Koefesien Determinasi (R Square)

Tabel 5. Koefesien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adj. Rsquare	Std. Error of the Estimate
1	0.916	0.840	0.838	1.012

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program pengolah data statistik menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,838 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan) terhadap variabel dependen (Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek) yang dapat diterangkan oleh variabel independen yaitu sebesar 83,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 16,2% faktor atau variabel lain diluar penelitian ini yang dimungkinkan memengaruhi Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek.

Uji Statistik t (t-test)

Tabel 5. Uji Statistik t (t-test)

	Model	t	t Tabel	Sig.
1	(Constant)	2,762		0,006
	Literasi Keuangan	6,496	2,257	0,000
	Kualitas Laporan Keuangan	5,543		0,000

Berdasarkan data pada tabel 6, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel X1 memang memengaruhi variabel Y. Karena nilai t diketahui lebih besar dari nilai t tabel ($6,496 > 2,257$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memengaruhi Y. Hubungan searah antara X1 dengan Y ditunjukkan dengan nilai t positif. Dengan demikian, kami setuju dengan H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Sentra Tenun Kain Endek. Karena variabel Kualitas Laporan Keuangan lebih kecil dari 0,05 (0,000), maka dapat disimpulkan bahwa X2 memengaruhi Y. Nilai t estimasi (5,543) lebih besar dari nilai t tabel (2,257), yang selanjutnya mendukung gagasan bahwa variabel X2 memengaruhi Y, berdasarkan nilai t. Jika nilai t positif, maka hubungan antara X2 dan Y bersifat searah. Hal ini mendorong kita untuk menerima H2, yang menyatakan bahwa kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas laporan keuangan mereka.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

Model	Sum of Square	F	F Tabel	Sig.
1 Regression	625,574			
Residual	262,211	15,213	3,425	0,000 ^b
Total	871,585			

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai F Hitung lebih besar dari F tabel ($15,213 > 3,425$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan secara simultan terhadap Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Enden, sehingga **H₃ diterima**

Pembahasan Hasil Analisis Data

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Hasil pengujian hipotesis 1 (H₁) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sentra tenun kain endek sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasenda dan Candra (2019), Putri (2022), Martono (2023), Rani (2024) dan Suryanto (2024) bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja UMKM.

Faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan UMKM adalah literasi keuangan. Dengan demikian, UMKM akan lebih baik jika mereka tahu cara mengelola keuangan mereka. Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Bagi UMKM, pemahaman yang kuat tentang keuangan pribadi sangat penting bagi keberhasilan mereka. Pencapaian keberhasilan UMKM bergantung pada pengurangan kesulitan keuangan melalui peningkatan pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan. Perencanaan, manajemen, dan pengambilan keputusan usaha kecil dan menengah (UKM) akan terbantu dengan berkurangnya kesulitan keuangan. Struktur UMKM yang terorganisir dengan baik akan terpengaruh oleh hal ini, yang akan menghasilkan kinerja yang lebih terkonsentrasi.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Hasil pengujian hipotesis 2 (H₂) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sentra tenun kain endek sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Bagi UMKM, laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas dengan merinci kinerja perusahaan dan memberikan wawasan mengenai metrik utama seperti struktur modal kerja, pilihan investasi, pendapatan, pengeluaran, dan laba bersih (Hermawan, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2023) juga mendukung klaim ini; ia menemukan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara positif oleh kualitas laporan keuangan. Kinerja UMKM meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan. Mayasari (2022) juga menemukan bahwa kualitas laporan keuangan memengaruhi kinerja UMKM dengan cara yang baik, oleh karena itu temuan kami sejalan dengan mereka.

Adanya Pengaruh Secara Simultan Literasi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sentra Tenun Kain Endek

Hasil pengujian hipotesis 3 (H_3) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM sentra tenun kain endek.

Dalam hal keberhasilan dan keandalan UMKM, literasi keuangan sangatlah penting. UMKM akan jauh lebih mudah mengelola arus kas masuk dan keluar jika mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang baik sangat berkaitan dengan tingkat literasi keuangan seseorang. Laporan keuangan ini akan sangat membantu UMKM dalam mengajukan pendanaan, yang akan memungkinkan mereka untuk tumbuh dan bertahan.

Informasi keuangan penting untuk periode akuntansi tertentu didokumentasikan dalam laporan keuangan, yang sangat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM. Akuntansi merupakan instrumen penting untuk memantau dan mengelola sumber daya keuangan perusahaan, yang sangat penting bagi keberhasilannya (Hanum, 2019)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Simpulan berikut dapat ditarik dari studi dan pembahasan di atas:

- 1) Usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng, Bali, yang memproduksi kain endek, mendapatkan manfaat besar dari peningkatan literasi keuangan.
- 2) Usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng, Bali, yang memproduksi kain endek, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas laporan keuangan mereka dalam hal kinerja.

- 3) Terdapat hubungan yang positif dan substansial antara literasi keuangan dan keberhasilan UMKM di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng, Bali, yang memproduksi kain endek.

Kinerja UMKM sentra tenun di Desa Kalianget, Kabupaten Buleleng, Bali diteliti dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel: literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan. Namun, ada banyak faktor lain, seperti modal, omzet, afiliasi keagamaan, dan manajemen keuangan, yang mungkin memengaruhi keberhasilan UMKM. Karena keterbatasan waktu, penelitian ini hanya melibatkan 30 partisipan.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini para pelaku UMKM khususnya di Desa Kalianget sebagai pelaku usaha dalam bidang kain tenun agar meningkatkan pemahaman terkait manajemen keuangan. Setidaknya, memiliki catatan atau pembukuan yang jelas serta pemisahan yang jelas antara uang pribadi dengan uang usaha. Pentingnya memiliki pembukuan yang jelas akan berdampak pada pengajuan peminjaman modal pada pihak ketiga sehingga dari hasil pembukuan yang telah disusun secara detail dan jelas dapat menyusun strategi maupun inovasi usaha kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*. Universitas Dharmawangsa.
- Hanum, Z. (2023). Pengaruh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan (Survei pada usaha-usaha kecil di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 219–250.
- Hermawan, A. (2022). Impact of mixed household and business financial statements on MSMEs JIE TOOM Grati Pasuruan. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(3).
- Holle, V. A., Salle, A., & Sanggenafa, M. (2020). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, sistem pengendalian intern, dan motivasi kerja terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada organisasi perangkat daerah Provinsi Papua). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(1), 16–35. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1443>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1).

- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.36555/almana.v3i1.459>
- Khalifah, N., & Nadi, L. (2024). Pengaruh insentif pajak dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM di Parungpanjang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(1). <https://jurnalkdi.or.id/index.php/ef>
- Lestari, A., Mulyanto, & Afifi, Z. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pelatihan penyusunan laporan keuangan, dan ukuran usaha terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi empiris pada UMKM olahan makanan Kabupaten Demak). *Jurnal Economina*, 2(1).
- Lohanda, D., & Mustikawati, I. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1(1), 1–20. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13819/13344>
- Martono, S. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>
- Nenta, Y. A., & Dewi, T. S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, modal, dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Sleman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(2). <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.42214>
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., & Budhi, M. K. S. (2021). Financial literacy in relationship with the sustainability of UMKM and community welfare. 7(1), 80–91.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan digital payment terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*. Universitas Pelita Bangsa.
- Rusyida, W. Y. (2023). Pengaruh kemampuan manajerial, literasi keuangan, dan mitigasi risiko terhadap keberlangsungan usaha UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.181>
- Septiawati, R., Sujaya, F. A., Dewi, F. A., & Ariyani, R. M. (2022). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi dan strategi e-marketing pada UMKM saat pandemi COVID-19 new normal di Karawang, Jawa Barat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102–110. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>